BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu organisasi merupakan bagian dari sistem sosial dan organisasi merupakan kumpulan orang dan sumber daya. Di dalam perusahaan banyak sekali keahlian yang tersedia. Dengan banyaknya keahlian yang ada di dalam perusahaan, maka proses pencapaian tujuan akan berjalan semakin mudah. Dengan mengkoordinasikan berbagai individu yang berbeda maka perusahaan dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien yang tidak mungkin atau sangat sulit untuk dicapai seorang diri.

Di dalam perusahaan juga terdapat manajemen sumber daya manusia salah satu faktor yang ada di dalam manajemen sumber daya manusia adalah faktor kedisiplinan pegawai atau karyawan, karena kedisiplinan harus dibina dengan baik, diharapkan para pegawai / karyawan dapat melaksanakan tugasnya masing-masing dengan baik sehingga tujuan yang akan dicapai oleh suatu perusahaan dapat terwujud.

Oleh karena itu setiap perusahaan dalam melaksanakan kegiatan dibutuhkan peningkatan kinerja karyawan agar dapat melaksanakan tugas yang ada sebaik mungkin. Untuk itu perlu di perhatikan sikap dasar karyawan terhadap diri-sendiri, kompetensi, pekerjaan saat ini serta gambaran mereka mengenai peluang yang bisa diraih dalam struktur organisasi yang baru. Namun tidak dapat dipungkiri juga bahwa perubahan

struktur organisasi yang baru dapat mengakibatkan stress dan kecemasan karena menghadapi sesuatu yang berbeda dari sebelumnya. Pada saat inilah faktor disiplin kerja yang tinggi sangat berperan.

Faktor kedisiplinan memegang peranan yang amat penting dalam pelaksanaan kerja karyawan. Seorang karyawan yang mempunyai tingkat kedisiplinan yang tinggi akan tetap bekerja dengan baik walaupun tanpa diawasi oleh atasan. Seorang karyawan yang disiplin tidak akan mencuri waktu kerja untuk melakukan hal-hal lain yang tidak ada kaitannya dengan pekerjaan. Demikian juga karyawan yang mempunyai kedisiplinan akan mentaati peraturan yang ada dalam lingkungan kerja dengan kesadaran yang tinggi tanpa ada rasa paksaan. Pada akhirnya karyawan yang mempunyai kedisiplinan kerja yang tinggi akan mempunyai kinerja yang baik karena waktu kerja dimanfaatkannya sebaik mungkin untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengambil judul skripsi : **"PENTINGNYA KEDISIPLINAN KERJA GUNA MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN PADA CV. MELATI GROUP SRENGAT BLITAR".**

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahannya adalah Apakah kedisiplinan kerja sangat berpengaruh dalam meningkatkan kinerja karyawan pada CV. Melati Group Srengat Blitar ?

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi kedisiplinan kerja guna meningkatkan kinerja karyawan pada CV. Melati Group Srengat Blitar ?
2. Bagaimanakah usaha mewujudkan kedisiplinan kerja guna meningkatkan kinerja karyawan pada CV. Melati Group Srengat Blitar?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kedisiplinan kerja guna meningkatkan kinerja karyawan pada CV. Melati Group Srengat Blitar.
2. Untuk mengetahui usaha mewujudkan kedisiplinan kerja guna meningkatkan kinerja karyawan pada CV. Melati Group Srengat Blitar.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

   Hasil penelitian diharapkan dapat dipakai sebagai pendalaman terhadap masalah-masalah yang berhubungan dengan sumber daya manusia serta upaya identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi dalam

meningkatkan kinerja karyawan pada CV. Melati Group Srengat Blitar.

2. Bagi Perusahaan

   Diharapkan dapat memberikan gambaran dan rekomendasi bagi Pimpinan dan seluruh karyawan khususnya di lingkungan CV. Melati Group Srengat Blitar dalam menentukan kebijaksanaan dan mengambil keputusan untuk meningkatkan kinerja para karyawannya.

3. Bagi Penulis

   Sebagai upaya lebih mendalami masalah-masalah Sumber Daya Manusia serta menerapkan teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah terhadap praktek di lapangan.

4. Bagi Pihak Lain

   Di harapkan dapat dijadikan bahan mengembangkan penelitian lebih lanjut dalam bidang permasalahan yang sama.